

## LAMPIRAN 1

## Data Pelafalan Responden, Pelafalan pada Umumnya, dan Makna

No.	Pelafalan oleh Responden	Pelafalan pada Umumnya	Makna
1.	I <sup>ʔ</sup> lan	ik <sup>ʔ</sup> lan	Iklan
2.	I <sup>ʔ</sup> kan	ikan	Ikan
3.	pəmpap	təmpat	tempat
4.	a <sup>ʔ</sup> am	ayam	ayam
5.	pupup	tutup	tutup
6.	a <sup>ʔ</sup> pu <sup>ʔ</sup>	satu / satu <sup>ʔ</sup>	satu
7.	bu <sup>w</sup> a <sup>ʔ</sup>	du <sup>w</sup> a / dua <sup>ʔ</sup>	dua
8.	Iga <sup>ʔ</sup>	tiga / tiga <sup>ʔ</sup>	tiga
9.	əmpap	əmpat	empat
10.	yIma <sup>ʔ</sup>	lima / lima <sup>ʔ</sup>	lima
11.	əmam	ənam	enam
12.	pujoh	tujoh	tujuh
13.	bə <sup>v</sup> apan	dəlapan / lapan	delapan
14.	əmbI <sup>v</sup> an	səmbilan	sembilan
15.	pəpuwuh	səpuluh	sepuluh
16.	pempe	tempe	tempe
17.	popon / pəppon	tel <sup>e</sup> pon / təl <sup>ʔ</sup> pon / telepon / tələpon	telepon
18.	naci	nasi	nasi
19.	ubah	udah	udah
20.	bəom	bəlom / bəlum	belum
21.	umi / mey	uni	uni (kakak)
22.	ə kIm	əs krlm	ss krim
23.	pupu <sup>ʔ</sup>	kərupuk / kərupu <sup>ʔ</sup>	kerupuk
24.	pipi	tipi / tifi / tivi	tivi
25.	babe <sup>ʔ</sup>	cabe / cabe <sup>ʔ</sup>	cabe
26.	aba <sup>ʔ</sup>	ada / ada <sup>ʔ</sup>	ada
27.	pəmbal	səndal	sandal
28.	xə <sup>x</sup> as	kəras	keras
29.	əŋkar / kar	əntar / tar	ntar
30.	rusak	rukak	rusak
31.	pəlam	pəlan	pelan
32.	pə <sup>v</sup> It	pəllt	pelit
33.	bu <sup>w</sup> uŋ	buruŋ	burung
34.	gu <sup>w</sup> uŋ	guluŋ	gulung

No.	Ujaran Responden	Variasi Bunyi (Ujaran Sampel)	Makna
35.	wumah	rumah	rumah
36.	ate	sate / satɛʔ	sate
37.	puclɨ	puslɨ	pusing
38.	kuwar	kəlu <sup>w</sup> ar	keluar
39.	momot	rəmot	remot
40.	bɑʔca	basah	basah
41.	papɛʔ	capɛʔ	capek
42.	ərətaʔ	kərətaʔ	kereta
43.	ɛk <sup>ə</sup> p <sup>ə</sup> ləs	ɛk <sup>ə</sup> s <sup>ə</sup> p <sup>ə</sup> rəs	ekspres
44.	topi	popi	topi
45.	itlʔ	fitri / fitrlʔ	fitri
46.	balu	baru / baruʔ	baru
47.	bubul	bubur	bubur
48.	picɨ	pisɨ	pisang
49.	pampɛʔ / mampɛʔ	sampɛʔ / sampay / ñampɛʔ	sampai
50.	canaʔ	cəlana / cəlanaʔ	celana
51.	ɛʔpɛʔ	ətɛʔ	etek
52.	alika	alisa	alisa
53.	bicaʔ	bisa / bisaʔ	bisa
54.	bowəh	boləh	boleh
55.	baam	dalam	dalam
56.	əmpaʔ	minta / mintaʔ	minta
57.	bɨ	dɨ	dong
58.	ebey	ebi	ebi
59.	kɑ <sup>w</sup> ʊʔ / pa <sup>w</sup> ʊʔ	ta <sup>w</sup> u / ta <sup>w</sup> ʊʔ	tau
60.	kəhuʔ	tahu / tahuʔ	tahu (makanan)
61.	bapap	dapat	dapat
62.	lʔll	pinsll / pensll	pensil
63.	patuʔ / əpatuʔ	səpatu / səpatuʔ	sepatu
64.	mullh	nulls	nulis
65.	ɛʔciden	p <sup>ə</sup> residen	presiden
66.	abɨ	abɨ	abang
67.	mama	mama	mama
68.	papa	papa	papa
69.	ayah	ayah	ayah
70.	lbuʔ	ibu / Ibu	ibu
71.	amaʔ	amaʔ	amak

No.	Ujaran Responden	Variasi Bunyi (Ujaran Sampel)	Makna
72.	pepi	selvi / selfi / selpi	selvi
73.	lica	lisa	lisa
74.	pembak	tembak	tembak
75.	ma <sup>?</sup> kI <sup>?</sup>	mati / matI <sup>?</sup>	mati
76.	æbʊl	kə cəbur	ke cebur
77.	əmbəm	pinjəm	pinjem
78.	bebep	bəbək	bebek
79.	bojɔ <sup>?</sup>	bego <sup>?</sup>	bego
80.	bi <sup>y</sup> anɪn	bilanɪn	bilangin
81.	momɔŋ	ŋomɔŋ	ngomong
82.	mum	minum	minum
83.	obap	obat	obat
84.	pembek	pendek	pendek
85.	mama	mana	mana
86.	li <sup>y</sup> ap	li <sup>y</sup> at	liat
87.	pəmʊh	pənʊh	penuh
88.	mo bi <sup>y</sup> a <sup>?</sup>	no di <sup>y</sup> a <sup>?</sup> / no di <sup>y</sup> a	no dia (tu dia)
89.	baju <sup>?</sup>	baju <sup>?</sup> / baju	baju
90.	bajʊs	bagus	bagus
91.	jum <sup>?</sup> ap	jum <sup>?</sup> at	jumat
92.	mi apa	ni apa	ini apa
93.	kas	tas	tas
94.	ibʊŋ	idʊŋ / hidʊŋ	hidung
95.	təlɔl	təlɔr / təlɔr	telur
96.	rambʊp	rambut	rambut
97.	mobl <sup>y</sup> e	mobll	mobil
98.	ə <sup>?</sup> I <sup>?</sup> ka <sup>?</sup>	sət <sup>?</sup> rika / sət <sup>?</sup> rika <sup>?</sup>	setrika
99.	pəpɔk	dəpɔk	depok
100.	pibʊl	tidʊr	tidur

## LAMPIRAN 2

### Latar Belakang Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seorang remaja laki-laki berumur 16 tahun yang bernama Febri Iskandar. Responden merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang juga merupakan adik peneliti. Kelainan bicara yang dialami responden tidak diketahui secara pasti nama penyakit yang dideritanya karena responden tidak pernah mengikuti pemeriksaan sampai selesai. Ketika berusia sekitar 3 tahun, orang tua responden membawa responden ke rumah sakit. Dokter mengatakan bahwa kepala responden harus di *scan*. Namun, ketidakadaan biaya menyebabkan responden tidak jadi di *scan*.

Mulanya, orang tua responden mengira bahwa responden hanya mengalami keterlambatan bicara seperti keterlambatan berjalan yang juga dialami responden. Namun, sampai berusia sekitar 3 tahun, responden hanya mampu mengujarkan bunyi [mama]. Semua yang dilihat responden atau apa pun yang dikatakan responden adalah [mama]. Pelan-pelan, orang tua responden dan keluarganya mengajarkan responden berbicara. Responden tetap tidak dibawa ke rumah sakit. Responden hanya diobati dengan pengobatan tradisional, seperti diurut. Hingga saat penelitian ini dibuat pun, responden tidak pernah diperiksa lagi ke rumah sakit.

Walaupun responden mengalami kelainan bicara, responden pernah bersekolah. Responden disekolahkan di sekolah biasa, bukan di SLB. Responden belajar di TK selama dua tahun dan di SD selama 5 tahun. Akan tetapi, selama sekolah, responden tidak dapat mengikuti pelajaran. Responden tidak dapat membaca dan menghitung. Ia hanya mampu meniru tulisan-tulisan yang ada di buku atau di mana pun tanpa dapat membaca. Walaupun demikian, responden mengetahui atau mengingat beberapa huruf, seperti /i/, /r/,/k/, dan /s/. Jika diminta untuk menuliskan huruf-huruf yang diketahuinya, responden dapat melakukannya. Namun, jika diminta untuk menuliskan sebuah kata, ia tidak mampu menuliskannya.

Selama responden bersekolah, kemampuan bicaranya terus berkembang. Hingga penelitian ini selesai, perkembangan bunyi atau perkembangan

kemampuan bicara responden masih terus berjalan. Ketika peneliti mengujarkan ujaran untuk kata tertentu yang ditunjuk, responden berusaha mengujarkan ujaran tersebut dengan benar. Akan tetapi, jika responden tidak diminta oleh peneliti atau orang lain untuk mengujarkan sesuatu, responden tidak berusaha untuk mengujarkan sebuah ujaran dengan benar.

Dalam mengujarkan sesuatu, responden kadang-kadang gagap atau mengujarkan sebuah ujaran menjadi beberapa kali. Misalnya, [aaaabang] yang berarti 'abang' atau [əŋkar əŋkar ebi jalan-jalan, dong] yang berarti 'nanti, ebi jalan-jalan, dong'. Selain itu, responden kadang-kadang mengujarkan sesuatu menjadi ujaran sebaliknya. Misalnya, responden mengujarkan [pəməh] untuk mengatakan kata *kosong* ketika ada ruang kosong di dinding yang tidak terpanjang di toko (tempat orang tua responden berjualan di pasar).

Karena ketidakmampuan responden dalam berbicara dan menangkap pelajaran, responden hanya bersekolah hingga kelas 3 SD. Lalu, responden mengikuti orang tuanya berjualan di pasar. Kegiatan responden sehari-hari hanya pergi ke pasar untuk membantu orang tua berjualan dan di rumah. Walaupun responden memiliki ketidaklancaran berbicara, orang-orang tetap mau berkomunikasi dengan responden dan mereka sedikit-sedikit mengerti ujaran-ujaran responden, apalagi orang-orang yang sudah sering berkomunikasi dengan responden. Jadi, kelainan bicara yang dialami responden, tidak menghalanginya untuk beraktivitas dan berkomunikasi dengan orang lain.

## LAMPIRAN 3

## Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal dalam Ujaran Responden

Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal	Pelafalan oleh Responden
[a] → [ɑ]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ menjadi suku kata tertutup,</li> <li>▪ diikuti oleh [ʔ] atau ada bunyi [ʔ], atau</li> <li>▪ berada di belakang bunyi [k]</li> </ul> <p><b>pada Suku Kata Tertutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berada di belakang bunyi bunyi [x]</li> </ul>
[e] → [ɛ]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ diikuti [ʔ], tetapi tidak diikuti [ɛ]</li> </ul> <p><b>pada Suku Kata Tertutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berada di akhir kata dan diikuti [ʔ]</li> </ul>
[u] → [ʊ]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berada di akhir kata dan diikuti [ʔ]</li> </ul>
[i] → [ɪ]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika mendapat tekanan lebih besar daripada suku kata lain dan diikuti [ʔ] atau ada [ʔ]</li> <li>• Jika diikuti [y] atau ada [y] dalam pelafalan sebagai pengganti bunyi [ɪ] atau sebagai bunyi pelancar</li> </ul>
[ɛ] → [e]	<p><b>pada Suku Kata Tertutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika bunyi [k] dalam sebuah kata dilafalkan menjadi bunyi [p]</li> </ul>
[i] → [ɨ]	<p><b>pada Suku Kata Tertutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ konsonan pertama dilesapkan, bunyi [i] yang mulanya terletak di tengah suku kata pertama menjadi di awal suku kata.</li> <li>▪ mempunyai bunyi bilabial atau bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi bilabial.</li> </ul>
[e] → [ə]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ sebuah kata mempunyai bunyi bilabial atau bunyi lain yang dilafalkan menjadi bunyi bilabial.</li> </ul>
[e] → [o]	<p><b>pada Suku Kata Terbuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sebuah kata mempunyai bunyi vokal belakang, seperti bunyi [ɔ].</li> </ul>
[u] → [o]	<p><b>pada Suku Kata Tertutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• konsisten diujarkan oleh responden</li> </ul>

## LAMPIRAN 4

## Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Konsonan dalam Ujaran Responden

Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Konsonan	Pelafalan oleh Responden
<p>[t] [l] [s] [c] [k] [d]</p> <p style="text-align: right;">[p]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunyi [p] merupakan salah satu alofon dari bunyi [t], [l], [s], [c], [k], dan [d] dalam ujaran responden.</li> <li>Bunyi [t], [l], [s], [c], [k], dan [d] dilafalkan menjadi bunyi [p] jika terdapat bunyi bilabial dalam pelafalan sebuah kata.</li> </ul>
<p>[n] [ñ] [ŋ] [s]</p> <p style="text-align: right;">[m]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunyi [m] merupakan salah satu alofon dari bunyi [n], [ñ], [ŋ], dan [s] dalam ujaran responden.</li> <li>Bunyi [n] dilafalkan menjadi bunyi [p] jika terdapat bunyi bilabial dalam pelafalan sebuah kata.</li> <li>Bunyi [ñ], [ŋ], dan [s] dilafalkan menjadi bunyi [p] jika terdapat bunyi [m] dalam pelafalan sebuah kata.</li> </ul>
<p>[d] [c] [j]</p> <p style="text-align: right;">[b]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunyi [b] merupakan salah satu alofon dari bunyi [d], [c], dan [j] dalam ujaran responden.</li> <li>Bunyi [d], [c], dan [j] dilafalkan menjadi bunyi [b] jika terdapat bunyi bilabial dalam pelafalan sebuah kata.</li> </ul>
<p>[t] [s]</p> <p style="text-align: right;">[k]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunyi [k] merupakan salah satu alofon dari bunyi [t] dan [s] dalam ujaran responden.</li> <li>Bunyi [t] dilafalkan menjadi bunyi [k] jika terdapat bunyi glotal [ʔ] dalam pelafalan sebuah kata.</li> <li>Pelafalan bunyi [s] menjadi bunyi [k] tidak terlihat kecenderungannya</li> </ul>
<p>[k] [y]</p> <p style="text-align: right;">[ʔ]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelafalan bunyi [k] dan [y] menjadi [ʔ] tanpa pengaruh bunyi lain dalam kata yang dilafalkan</li> </ul>
<p>[l] [w]</p> <p style="text-align: right;">[r]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunyi [l] dan [w] merupakan beberapa alofon dari bunyi [r] dalam ujaran responden.</li> <li>Bunyi [r] dilafalkan menjadi bunyi [l]</li> </ul>

	<p>mungkin karena kebelummatangan atau ketidakmatangan alat ucap responden.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunyi [r] dilafalkan menjadi [w] jika kata yang dilafalkan mempunyai bunyi bilabial atau bunyi [u].</li> </ul>
<p>[l] ← [y] ← [w]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunyi [y] dan [w] merupakan beberapa alofon dari bunyi [l] dalam ujaran responden.</li> <li>• Bunyi [l] dilafalkan menjadi bunyi [y] jika kata yang dilafalkan mempunyai bunyi bilabial.</li> <li>• Bunyi [l] dilafalkan menjadi bunyi [w] jika kata yang dilafalkan mempunyai bunyi bilabial atau bunyi [u].</li> </ul>
<p>[s] → [c] → [h]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunyi [c] dan [h] merupakan beberapa alofon dari bunyi [s] dalam ujaran responden.</li> <li>• Bunyi [s] dilafalkan menjadi bunyi [c] jika kata yang dilafalkan mempunyai bunyi bilabial atau bunyi vokal tinggi depan tak bulat tegang [i].</li> <li>• Pelafalan bunyi [s] menjadi bunyi [h] tidak terlihat kecenderungannya</li> </ul>
<p>[g] → [j]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunyi [j] merupakan salah satu alofon dari bunyi [g] dalam ujaran responden.</li> <li>• Bunyi [g] dilafalkan menjadi bunyi [j] jika kata yang dilafalkan mempunyai bunyi bilabial [b].</li> </ul>
<p>[k] → [x]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelafalan bunyi [k] menjadi bunyi [x] tidak terlihat kecenderungannya</li> </ul>